**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Bahasa Daerah adalah salah satu kekayaan bangsa Indonesia dan harus mendapat perhatian khusus dari pemerintah. Selain pemerintah, yang harus mememperhatikan bahasa daerah adalah para generasi muda karena generasi muda adalah pelopor dari kemajuan suatu bangsa. Fakta yang terjadi hampir setiap daerah adalah bahasa daerah semakin terabaikan dan terpinggirkan, kondisi bahasa daerah yang semakin terpinggirkan mempengaruhi mereka yang dikategorikan sebagai golongan remaja atau kaum muda. Sebagai generasi muda, maka sepatutnya harus berjuang keras menjaga dan melestarikan bahasa daerah agar tidak punah (Daeng, 2005).

Melestarikan kembali bahasa daerah Makassar di sekolah maka perlu diadakan penelitian tentang pengetahuan siswa dalam menulis bahasa Makassar. Sehubungan dengan apa yang telah yang dikemukakan sebelumnya, peneliti ingin melakukan Penelitian langsung terhadap siswa di SMP Negeri 2 Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa, untuk meningkatkan keterampilan belajar siswa dalam menulis teks iklan bahasa Makassar. Keterampilan menulis merupakan salah satu kompotensi bahan ajar bahasa daerah Makassar apalagi dalam aspek keterampilan menulis teks iklan. Oleh karena itu, tujuan keterampilan menulis adalah suatu alternatif untuk mengembangkan pengetahuan siswa dalam belajar menulis teks bahasa Makassar.

Menulis sebuah karangan atau cerita selalu dijumpai susunan dari banyak kata yang membentuk kalimat. Kalimat-kalimat tersebut harus dihubungkan sehingga terbentuk sebuah paragraf. Menyusun paragraf berarti menyampaikan suatu gagasan atau pendapat tertentu yang harus disertai alasan ataupun bukti tertentu.

Penelitian ini di fokuskan pada paragraph persuasi. Paragraf persuasi berisi ajakan atau bujukan. Paragraf persuasi bertujuan untuk membujuk pembaca agar agar mau melakukan sesuatu yang dikehendaki oleh penulis. Untuk mempengaruhi pembaca, penulis harus punya bukti dan data-data pendukung.

Menurut Keraf (2001: 118) persuasi adalah suatu seni verba yang bertujuan meyakinkan sesorang agar melakukan sesuatu yang dikehendaki pembicara pada waktu lain atau pada waktu yang akan datang. Oleh karena itu, tujuan akhir penulisan karangan persuasi adalah agar pembaca dan pendengar melakukan sesuatu, maka persuasi terkait pula cara-cara mengambil keputusan.

Persuasi adalah wacana yang bertujuan membuat pembaca percaya. Yakin, dan terbujuk akan hal-hal yang dikomunikasikan yang kemudian berupa fakta, suatu pendirian umum, suatu pendapat/gagasan, atau pun perasaan orang (Finosa, 2004: 204). Dalam wacana persuasi, fakta dan bukti memperkuat argument dan meyakinkan pembaca untuk mengambil keputusan sesuai keinginan penulis.

Hasil observasi awal pada tanggal 29 Juli 2017, setelah melakukan wawancara langsung dengan guru dan beberapa siswa di SMP Negeri 2 Bontonompo Selatan khususnya siswa kelas VIII.E. Maka telah diperoleh bahwa kondisi pembelajaran menulis bahasa daerah Makassar merupakan kegiatan yang sulit dilakukan oleh siswa. Hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman siswa dalam menulis bahasa Makassar, karena siswa lebih dominan menulis bahasa Indonesia dibanding menulis bahasa makassar. Selain itu, penguasaan bahasa Makassar yang digunakan oleh siswa lebih dominan menggunakan bahasa Indonesia karena sekolah lebih mengembangkan bahasa Indonesia dengan bahasa Asing. Siswa kesulitan mengungkapkan ide, gagasan, keinginan serta mengembangkan bahasa daerah yang tepat untuk menyakinkan orang lain. Selain itu, kurangnya minat siswa dalam mempelajari bahasa daerah Makassar disebabkan karena guru tidak menggunakan media pelajaran bahasa daerah Makassar yang kreatif di sekolah yang menyebabkan ketertarikan siswa belajar bahasa daerah Makassar.  Melihat hal tersebut, tampaknya sulit bagi siswa untuk merealisasikan dan menciptakan sebuah keterampilan menulis.

Mengatasi kesulitan tersebut, dalam keterampilan menulis teks bahasa Makassar maka ditawarkan menggunakan bahan ajar paragraf persuasi melalui iklan. Menggunakan teks iklan diyakini dapat meningkatkan pembelajaran bahasa daerah Makassar, media iklan pada dasarnya bersifat persuasi yang dapat mempengaruhi seseorang dan meyakinkan sesorang. Segala kendala yang sering dihadapi oleh siswa, seperti menggunakan ide, gagasan, keinginan dalam menulis teks bahasa Makassar akan hilang. Dengan demikian, pemanfaatan media iklan dapat meningkatkan keterampilan dan kreatifitas siswa dalam menulis teks iklan.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah: “Bagaimanakah keterampilan menulis teks iklan bahasa Makassar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa?”.

1. **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk medeskripsikan keterampilan menulis teks iklan bahasa Makassar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa.

1. **Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dengan adanya Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoritis yang diharapkan melalui Penelitian ini adalah menambah pengetahuan pembelajaran khususnya pembelajaran keterampilan menulis.

1. Manfaat Praktis
2. Memberikan informasi tentang keterampilan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa dalam menulis teks iklan bahasa makassar.
3. Memberikan sumbangan pemikiran terhadap guru mata pelajaran Bahasa Daerah di SMP, khususnya guru Bahasa Daerah SMP Negeri 2 Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa untuk menyusun strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, terutama peningkatan keterampilan menulis teks iklan bahasa makassar.
4. Sebagai masukan yang berguna bagi penyusun buku pelajaran, penyusun kurikulum pelajaran, dan pihak sekolah dalam menentukan kebijakan pengajaran, khususnya pengajaran Bahasa Daerah.
5. Sebagai bahan acuan bagi Penelitian selanjutnya yang sejenis dengan penelitian ini.